

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN POWER POINT DAN PEMUTARAN VIDEO TERHADAP PERUBAHAN MOTIVASI IBU DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DENGAN METODE IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO KOTA PADANG

FIZRAN, EVI MARIA LESTARI SILABAN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Abstract: WHO data in 2017, cancer is the main cause of disease worldwide, every year more than 266,000 deaths from cervical cancer. Overcoming this problem requires efforts to solve the problem with a screening method, namely VIA examination. This study aims to determine the effect of counseling on early detection by playing videos and power points for cervical cancer using the IVA (Visual Inspection of Acetic Acid) method on the motivation of mothers in the working area of the Nanggalo Public Health Center, Padang City. This type of research is a pre-experimental design with one group pre-test and post-test design which has been carried out in the work area of the Nanggalo Health Center, Padang City. The population is EFA as many as 2863 people. Samples were taken by purposive sampling with a total sample of 16 people. Collecting data using a questionnaire and then processing the data with the T-Test test. The results showed that the average value of the mother's motivation before being given counseling was 44.31 with a standard deviation of 2.626. The average value of mother's motivation after counseling was 47.94 with a standard deviation of 2.955. The results of statistical tests using T-Test obtained $p\text{-value} = 0.0005 < 0.05 (\alpha)$. It can be concluded that there is an effect of Health Counseling Using Power Point and Video Playing on Changes in Mother's Motivation in Cervical Cancer Prevention Using the IVA Method in the Nanggalo Health Center Work Area, Padang City in 2020 and it is hoped that health workers will increase information about early detection of cervical cancer using the IVA method, and to the public to increase their understanding of the importance of early detection of cervical cancer so that people are willing to participate in conducting the IVA test.

Keywords: Counseling, Motivation, Power Point and Cervical Cancer Video Screening, VIA.

Abstrak: Data WHO tahun 2017, kanker merupakan penyebab utama penyakit di seluruh dunia, setiap tahun lebih dari 266.000 kematian akibat kanker serviks. Mengatasi hal tersebut perlu upaya pemecahan masalah dengan metode skrining, yaitu pemeriksaan IVA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Dengan Pemutaran Video dan Power Poin Kanker Serviks Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Terhadap Motivasi Ibu Diwilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Jenis Penelitian ini adalah Pra Eksperimen dengan desain one group pre-test dan Post Test Design yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Populasi adalah PUS sebanyak 2863 orang. Sampel diambil secara Purposive Sampling dengan jumlah sampel 16 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner kemudian dilakukan pengolahan data dengan uji T-Test. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata motivasi ibu sebelum diberikan penyuluhan 44,31 dengan standar deviasi 2,626. Nilai rata-rata motivasi ibu sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 47,94 dengan standar deviasi 2,955. Hasil uji statistik menggunakan T-Test didapatkan nilai $p\text{-value}=0,0005<0,05(\alpha)$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Power Point Dan Pemutaran Video Terhadap Perubahan Motivasi Ibu Dalam Pencegahan Kanker Serviks Dengan Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2020 Dan diharapkan kepada petugas kesehatan lebih meningkatkan informasi tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA, dan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks agar masyarakat mau berpartisipasi untuk melakukan test IVA.

Kata Kunci: Penyuluhan, Motivasi, Power Point dan Pemutaran Video Kanker Serviks, IVA.

A. Pendahuluan

Kanker merupakan penyebab utama penyakit di seluruh dunia. Menurut WHO Tahun 2017, terdapat 528.000 kasus baru yang mewakili 7,5% dari semua kematian akibat kanker yang terjadi pada perempuan. Setiap Tahun lebih dari 266.000 kematian akibat kanker serviks (WHO, 2017). Menurut GLOBOCAN 2018 kanker serviks menempati urutan keempat penyebab kematian pada wanita di dunia setelah penyakit kanker payudara, kanker kolorektal dan kanker paru-paru (Bray *et al*, 2018). Dengan jumlah kasus kanker serviks meningkat dari 493.243 di tahun 2002 menjadi 527.000 pada tahun 2012, kematian akibat kanker serviks biasanya kurang dilaporkan di negara-negara berpenghasilan rendah. Kanker serviks adalah kemungkinan jenis kanker yang paling sering terjadi di kalangan wanita berusia 15-45 tahun di Afrika (Almonte, 2014).

Kanker serviks dapat diantisipasi dengan melakukan deteksi dini. Beberapa deteksi dini yang bisa digunakan untuk mengetahui keberadaan kanker serviks adalah Pap Smear, Pap net, servikografi, tes inspeksi visual asam asetat (IVA), tes *high-risk type* (HPV), kolposkopi, dan sitologi berbasis cairan (Soebachman, 2011). Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), merupakan metode screening yang lain yang lebih praktis, murah, dan memungkinkan dilakukan di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya metode ini masih mengalami kendala seperti keengganan para perempuan diperiksa karena malu. Penyebab lain seperti keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan, serta ketakutan merasa sakit pada saat pemeriksaan. Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Cakupan deteksi dini di Indonesia kurang dari lima persen sehingga banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang seringkali menyebabkan kematian (Afiyanti dan Anggi, 2016).

Cakupan deteksi dini kanker serviks baik melalui metode pap smear maupun IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) masih kurang dari 5 %, padahal pemerintah menargetkan cakupan deteksi dini kanker serviks adalah 85 %. Rendahnya skrining kanker serviks (pap smear) disebabkan terbatasnya akses skrining dan pengobatan. Masih banyak wanita Indonesia kurang mendapat informasi dan pelayanan terhadap penyakit kanker serviks karena tingkat ekonomi rendah dan tingkat pengetahuan wanita yang kurang tentang deteksi dini melalui metode pap smear ataupun IVA (Rasjidi, 2010).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, faktor internal meliputi pengetahuan, sikap, motivasi dan perilaku wanita, sedangkan faktor eksternal berupa pengaruh media masa, pendidikan kesehatan atau penyuluhan serta lingkungan (Suparti, 2016). Data dari Dinas Kesehatan Sumbar, cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker rahim metode IVA yang paling rendah adalah Kota Solok dari semua Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat (Dinkes Sumbar, 2017). Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sudah menjadi program Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas Nanggalo.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan dengan Power point dan Pemutaran Video deteksi dini kanker serviks metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Terhadap Motivasi Ibudi Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu merupakan jenis penelitian *Pra eksperimen* dengan rancangan penelitian *One group pre-test dan post-test design*. Ciri penelitian *One group pre-test dan post-test design* adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melihat satu kelompok objek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembandingan (kontrol), tetapi dilakukan observasi pertama (pre-test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2012). Bentuk rancangannya yaitu :

Tabel Rancangan Penelitian

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K	O1	X	O2

Keterangan :

K = Pasangan Usia Subur (PUS)

O1 = Observasi motivasi ibu sebelum penyuluhan

X = Intervensi

O2 = Observasi motivasi ibu sesudah penyuluhan

Adapun populasi penelitian adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang dengan jumlah populasi sebanyak 2863 Pasangan Usia Subur. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode atau teknik Purposive Sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Data primer diperoleh dari responden yang mengisi secara langsung kuisioner melalui angket yang disebarakan melalui WAG, yaitu kuisioner yang berisi tentang motivasi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks metode IVA dan pemutaran video tentang Kanker Serviks dan Power Point tentang materi penyuluhan. Data sekunder dipergunakan untuk menunjang dasar-dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari dinas kesehatan Kota Padang dan Puskesmas Nanggalo berupa data PUS yang ada di bagian KIA dan KB. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data yang berfungsi melihat apakah data berdistribusi normal, maka digunakan statistik uji *paired t-test*, dan data yang berdistribusi tidak normal dapat menggunakan uji *Wilcoxon*. Dan selanjutnya dilakukan uji *pretest* dan *posttest* untuk melihat adanya pengaruh perlakuan terhadap variabel dependent. Untuk melihat kemaknaan 0,05 bila nilai $p \leq 0,05$ maka hasil statistik dinilai bermakna (ada pengaruh), jika nilai $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna (tidak ada pengaruh).

C. Hasil dan Pembahasan

Rata-rata Motivasi Ibu Sebelum diberikan Penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (mean) motivasi ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA adalah 44,31 dengan standar deviasi 2,626 yang nilai minimum adalah 40 dan nilai maximum adalah 49. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Sunarsih (2017) tentang pengaruh penyuluhan Kanker Serviks terhadap motivasi keikutsertaan wanita melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) ditemukan bahwa ada peningkatan rata-rata nilai motivasi sebelum diberikan penyuluhan yaitu 42,79 dan rata-rata nilai motivasi sesudah diberikan penyuluhan yaitu 62,00 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha 0,05)$ yang berarti ada pengaruh penyuluhan tentang Kanker Serviks terhadap motivasi keikutsertaan wanita melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Penyebab lain rendahnya motivasi ibu tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA ini juga dipengaruhi oleh keluarga dan teman, seperti jawaban responden pada kuisioner yaitu banyak ibu yang setuju jika suaminya tidak mengizinkan untuk melakukan pemeriksaan IVA, ada juga ibu yang setuju tidak akan melakukan pemeriksaan satu tahun lagi jika hasil pemeriksaan IVA positif, ibu malu untuk melakukan pemeriksaan IVA, dan ibu tidak pergi melakukan pemeriksaan IVA karena ditakut-takuti oleh temannya sehingga banyak ibu yang motivasinya rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Rata-rata Motivasi Ibu Sesudah diberikan Penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) motivasi ibu sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA adalah 47,94 dengan

standar deviasi 2,955 yang nilai minimum adalah 43 dan nilai maximum adalah 53. Berlangsungnya proses motivasi dimulai saat seseorang yang mengenai baik secara sadar ataupun tidak pada suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi kemudian berupaya membuat sasaran yang diperkirakan akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam hal ini motivasi yang diberikan melalui penyuluhan kepada Pasangan Usia Subur membantu pembentukan motivasi yang positif, sehingga ibu lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebagai pencegahan terjadinya Kanker Serviks. Motivasi dikatakan kuat apabila dalam diri seseorang memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi, dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa dirinya akan berhasil dalam mencapai tujuan dan keinginannya (Sadirman, 2011).

Menurut Asumsi Peneliti, berdasarkan data penelitian yang didapatkan diketahui bahwa motivasi ibu tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA meningkat sesudah diberikan penyuluhan. Dari hasil penelitian motivasi ibu meningkat terlihat pada jawaban kuisisioner, ibu tidak setuju jika ibu malu untuk melakukan pemeriksaan IVA, ibu tidak setuju jika setiap wanita yang sudah menikah tidak perlu untuk melakukan pemeriksaan IVA, ibu setuju akan melakukan pemeriksaan satu tahun lagi jika hasil positif, ibu setuju pergi melakukan pemeriksaan IVA walaupun ditakut-takuti oleh temannya, ibu yang sudah menikah perlu mendapatkan sosialisasi tentang IVA, dan ibu setuju bahwa pemeriksaan IVA penting untuk deteksi dini kanker serviks.

Setelah dilakukan penyuluhan, ada motivasi ibu yang tidak meningkat dari rendah tetap rendah, hal ini disebabkan karena ibu masih kurang paham dengan materi serta tidak ada yang mau bertanya. Ada beberapa motivasi ibu yang menurun dari tinggi menjadi rendah, disebabkan karena ada ibu kurang memahami pertanyaan dari kuisisioner. Ada juga ibu yang motivasinya meningkat dari rendah ke tinggi disebabkan ibu tersebut paham dan termotivasi saat penyuluhan serta ada juga ibu yang motivasinya tetap tinggi karena ibu tersebut rajin bertanya pada saat penyuluhan dan paham dengan materi yang diberikan.

Pengaruh Penyuluhan Dengan Power Point dan Pemutaran Video Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Terhadap Motivasi Ibu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA adalah 44,31 sementara rata-rata motivasi ibu sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA adalah 47,94. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara motivasi ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Setelah dilakukan uji normalitas, data tersebut berdistribusi normal maka dilakukan Uji *T-Test*, Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *T-Test* didapatkan *p-value* 0.0005 ($p < 0,05(\alpha)$), yang artinya ada pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks metode IVA Sebelum dan Sesudah terhadap Motivasi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA sebelum dan sesudah terhadap motivasi ibu, dapat dilihat dari peningkatan rata-rata motivasi ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, karena setelah diberikan penyuluhan ibu sudah paham dan mengerti tentang deteksi dini kanker serviks, serta ibu menganggap bahwa pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Seseorang yang sudah tua motivasinya tidak selalu tinggi ada juga yang motivasinya rendah, begitu juga dengan yang masih muda ada yang motivasinya tinggi dan rendah, jadi umur tidak mempengaruhi motivasi. Motivasi seseorang juga tidak selalu dipengaruhi oleh pekerjaan dan pendidikan, karena orang yang berpendidikan rendah ada yang motivasinya tinggi dan ada juga yang rendah, begitu juga dengan orang yang berpendidikan tinggi ada yang motivasinya rendah dan ada juga yang tinggi. Dengan diberikannya penyuluhan, diharapkan ibu paham tentang masalah kesehatan dan lebih memerhatikan kesehatan reproduksinya terutama kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA di puskesmas ataupun rumah sakit

D. Penutup

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan dengan Power Point dan pemutaran Video deteksi dini Kanker Serviks metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) terhadap motivasi ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2020, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu sebelum (*pretest*) dilakukan penyuluhan tentang deteksi dini Kanker Serviks metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2020 rata-rata skor (*mean*) adalah 44,31; 2) Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu setelah (*posttest*) dilakukan penyuluhan tentang deteksi dini Kanker Serviks metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2020 rata-rata skor (*mean*) adalah 47,94; 3) Ada pengaruh pemberian penyuluhan dengan Power Point dan Pemutaran Video tentang deteksi dini Kanker Serviks metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) terhadap motivasi ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2020 dengan nilai rata-rata motivasi ibu sebelum (*pretest*) dilakukan penyuluhan yaitu 44,31 dan rata-rata motivasi ibu sesudah (*posttest*) dilakukan penyuluhan yaitu 47,94 dengan nilai signifikan = $0,0005 < 0,05$, yang artinya ada pengaruh penyuluhan.

Daftar Pustaka

- Afiyanti, Yati dan Anggi Pratiwi. 2016. *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Almonte, M. (2014). Distribusi kelainan serviks terdeteksi oleh inspeksi visual dengan asam asetat di Swaziland , 2011-2014 :Sebuah studi retrospektif, 1–7.
- Arum, Rina Rahma, dkk. 2011. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Minat WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2011*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 3 No. 1, Juni 2012. Diakses tanggal 2 Februari 2019 pukul 21.23 WIB
- Castle, P. E., Qiao, S. Y. L., Zhao, F. H., Chen, W., Valdez, M., Zhang, X., ... Paul, P. (2014). penentu klinis dari inspeksi visual positif setelah pengobatan dengan asam asetat untuk skrining kanker serviks, 739–746.
- Dartell, M. A., Rasch, V., Iftner, T., Kahesa, C., Mwaiselage, J. D., Junge, J., ... Kjaer, K. (2014). Kinerja inspeksi visual dengan asam dan human papillomavirus asetat pengujian untuk mendeteksi lesi serviks bermutu tinggi pada perempuan Tanzania HIV positif dan HIV-negatif, 904, 896–904.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Serviks*. Jakarta.
- Hesty, dkk. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Asam Asetat (IVA) Terhadap Motivasi Wus dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi*. Jurnal Ilmiah, Vol. 19 No.1 Februari 2018.
- Iasminiantari, Ni Putu, dkk. (2018). *pengaruh pendidikan kesehatan deteksi dini kanker serviks dengan audiovisual terhadap motivasi pemeriksaan IVA*. Diakses tanggal 24 April 2019.
- Kurniawati, Indah. 2015. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Suami dan Peran Petugas Terhadap Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Kelompok Wanita Usia Subur Di Puskesmas Kedungrejo*. Tesis. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Mezei, A. K., Pedersen, H. N., Sy, S., Regan, C., Mitchell-foster, S. M., Byamugisha, J., ... Campos, N. G. (2018). HPV diri koleksi berbasis masyarakat dibandingkan inspeksi visual dengan asam asetat di Uganda : analisis biaya-efektivitas sidang ASPIRE, 1–12.
- Purwoastuti, Endang dan Elisabeth Siwi Walyani. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Rasjidi, Imam. 2010. *100 Questions and Answer: Kanker Pada Wanita*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rupdi. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metod Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada WUS di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur*. Jurnal Arkesmas, Volume 3, Nomor 1, Juni 2018. Diakses tanggal 03 Februari 2019 pukul 13.15 WIB

- Sawitri dan Sunarsih. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Motivasi Keikutsertaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Volume 9, Nomor 1, April 2018. Diakses tanggal 05 Maret 2019 pukul 16.25 WIB.
- Suparti, Sri. 2016. *Pengaruh Penyuluhan tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Kader Kesehatan Pada Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks*. Diakses tanggal 06 Maret 2019
- yuliwati. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2012*. Skripsi. Jakarta: FKM UI